

**Peran *Gender Stereotype* Terhadap Konsep Diri Akademik Mahasiswi  
*Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM)* di  
Indonesia**

***Chandrayani Nawangsih Mapurusa<sup>1</sup>, Yopina Galih Pertiwi<sup>2</sup>***

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

<sup>1</sup>c.nawangsih@mail.ugm.ac.id, <sup>2</sup>yopina\_psy@ugm.ac.id

***Abstract.*** *This study was conducted to examine the role of gender stereotype on the academic self-concept of female STEM students. A hundred and ninety-four students participated in this study ( $M_{age}= 20.45$ ;  $Range_{age}$ : 18-23 years old), all of whom were female students currently enrolled in colleges for higher education across Indonesia, majoring in STEM studies. The SESTEM Quantitative Scale was used to assess participants' gender stereotype within STEM context, while the Academic Self-Concept (ASC) Scale was used to assess their self-concepts in academic settings. Results showed that gender stereotypes do indeed have a role on female STEM students' academic self-concept. Specifically, the higher the gender stereotypes, the lower the academic self-concept of the female STEM students.*

***Keywords:*** *gender stereotype, STEM, female students, academic self-concept.*

***Abstrak.*** Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat peran stereotip gender terhadap konsep diri akademik pada mahasiswi STEM. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa stereotip gender memiliki peran dalam mempengaruhi konsep diri akademik mahasiswi STEM. Sebanyak 194 mahasiswi berpartisipasi dalam penelitian ( $M_{age}= 20.45$ ;  $Range_{age}$ : 18-23 years old), keseluruhan berjenis kelamin perempuan dan saat ini berstatus sebagai mahasiswi aktif jurusan STEM di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. Skala *SESTEM Quantitative* digunakan untuk melakukan asesmen atas stereotip gender partisipan dalam konteks STEM, sementara Skala *Academic Self-Concept (ASC)* digunakan untuk melakukan asesmen atas konsep diri akademik mereka. Hasil studi menunjukkan adanya peranan stereotip gender terhadap konsep diri akademik mahasiswi STEM, yaitu semakin tinggi stereotip gender maka semakin rendah konsep diri akademik mahasiswi STEM

***Kata Kunci:*** stereotip gender, STEM, mahasiswi, konsep diri akademik.